

## ABSTRAKSI

### **PENERAPAN LATIHAN SENSORIMOTOR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PADA ANAK BERKESULITAN BELAJAR**

Rendahnya kemampuan menulis menjadi bagian hambatan yang bisa dialami oleh anak berkesulitan belajar. Salah satu penyebabnya adalah kemampuan sensorimotor (VITAPROVAK: visual, taktil, proprioseptif, vestibuler, auditoris, dan kinestetik) yang diperlukan saat melakukan aktivitas menulis kurang optimal. Padahal kemampuan sensorimotor ini merupakan salah satu prasyarat dalam melakukan aktifitas menulis, guru mengalami kesulitan membantu anak belajar menulis, sementara anak bosan dan merasa tidak nyaman dengan aktifitas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Dalam penelitian ini digunakan penerapan latihan sensorimotor yang dikemas dalam kegiatan bermain dengan media permainan, berupaya agar anak merasa nyaman dan tidak bosan melakukan latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis, meskipun latihan ini belum populer dilakukan disekolah.

Penelitian ini dilakukan di Klinik Tanaya dengan sampel penelitian adalah anak berkesulitan belajar usia sekolah dasar (kelas satu-empat) berjumlah enam orang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa penerapan sensorimotor dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: "Apakah penerapan latihan sensorimotor dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar?"

Metode penelitian eksperimen digunakan untuk menjawab permasalahan di atas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes tertulis dan observasi kemampuan menulis pada awal dan akhir perlakuan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan Uji *Ranking* Bertanda Wilcoxon Sampel Berpasangan

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh perhitungan statistik diperoleh kesimpulan bahwa, "Penerapan latihan sensorimotor dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis di Klinik Perkembangan Anak Tanaya."

Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan uji *Ranking* Bertanda Wilcoxon bahwa hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang diajukan diterima. Ini berarti kemampuan menulis anak berkesulitan belajar sesudah mendapat penerapan latihan sensorimotor lebih tinggi skornya dibanding sebelum mendapat perlakuan sensorimotor.

